BAB 1
PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Pendidikan menurut Undang-Undang sistem pendidikan No. 20/2003, bahwa pendidikan nasional bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berahlakmulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sedangkan visi yang di emban oleh pendidikan nasional adalah terwujudnya sistem pendidikan nasional sebagai perantara sosial yang kuat dan berwibawa untuk memberdayakan semua warga negara indonesia yang berkualitas sehingga mampu dan proaktif menjawab tantangan zaman.

Paradikma sistem pendidikan harus mencangkup berbagai faktor di antaranya input, proses dan output pendidikan (Aan Komariah dan Cepi Triana: 2006), Output pendidikan merupakan fokus dari iktiar pendidikan,dan input menjadikan masukan yang pending bagi Output, Tetapi yang jauh lebih penting bagai mana mendayakan input tersebut yang terkait dengan individu dan sumber lain yang ada disekolah.

Sekolah atau lembaga pendidikan mempunyai tugas dan fungsi untuk mewujudkan tujuan pendidikan nasional sebagai mana yang tercantum dalam Undang- Undang RI No. 2003 tentang sistem pendidikan nasional beserta penjelasan Bab II Pasal 3 bahwa. Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradapan bangsa yang bermartabat untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, beraqlak mulia, sehat, mandiri, dan menjadi warga negara yang demokkratis serta bertanggung jawab.

Keberhasilan proses belajar mengajar di pengaruhi beberapa faktor antaranya adalah strategi yang di gunakan guru pada saat proses pembelajaran strategi mempunyai andil yang cukup besar dalam kegiatan belajar mengajar yang di gunakan guru untuk mengkreasikan proses pembelajaran sehingga dapat mencapai tujuan pembelajaran.Guru memegang peranan penting dalam menentukan kualitas pembelajaran yang di lakukan oleh sebab itu guru harus membuat perencanaan sesama untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Strategi pembelajaran di gunakan untuk memperoleh kesuksesan atau keberhasilan dalam mencapai tujuan. Dalam dunia pendidikan, strategi pembelajaran dapat di artikan sebagai perencanaan yang berisi tentang rangkaian kegiatan yang didesain untuk mencapai tujuan pendidikan tertentu .

Menurut Dick dan Carey (1990) menjelaskan bahwa strategi pembelajaran terdiri atas seluruh komponen materi pembelajaran dan prosedur atau tahapan kegiatan belajar yang digunakan guru dalam rangka membantu peserta Menurut kozma (sanjaya 2007) secara umum menjelaskan bahwa strategi pembelajaran dapat di artikan sebagai setiap kegiatan yang di pilih, yaitu yang dapat memberikan fasilitas atau bantuan kepada peserta didik menuju tercapainya tujuan pembelajaran tertentu.

Peserta didik dalam mencapai tujuan pembelajaran tertentu Menurut mereka strategi pembelajaan bukan hanya terbatas pada prosedur atau tahapan kegiatan belajar saja, melainkan termasuk juga pengaturan materi atau paket program pembelajaran yang akan di sampaikan kepada peserta didik.

Menurut cropper (1998) mengatakan bahwa strategi pembelajaran merupakan pemilihan atas berbagai jenis latihan tertentu yang sesuai dengan tujuan pembelajaran yang ingin di capai . ia menegaskan bahwa setiap tingkah laku yang di harapkan dapat di capai oleh peserta didik dalam kegiatan belajarnya harus dapat di praktikkan.

Menurut Arends (1997) *menyatakan " The term teaching model refers to a particular approach to instruction that includes its goals, syntax,environment, and management sistem".* Istilah model pengajaran mengarah pada suatu pendekatan pembelajaran tertentu termasuk tujuanya, sintaksnya, lingkungan, dan sistem pengelolaannya, sehingga model pembelajaran mempunyai makna yang lebih luas dari pendekatan, strategi, metode, atau prosedur.

Menurut Joyce (1992) Model pembelajaran adalah suatu perencanaan atau suatu pola yang di gunakan sebagai pedoman dalam merencanakan pembelajaran di kelas atau pembelajaran dalam tutorial dan untuk menentukan perangkat-perangkat pembelajaran termasuk di dalamnya buku-buku, film, komputer, kurikulum, dan lain-lain.

Dalam memahami fungsi dan peran sumberdaya alam dalam kehidupan manusia sehari – hari perlu adanya pembelajaran yang efektif di dalam kelas di harapkan siswa dapat memahami sub sub tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia sehari-hari. Pembelajaran yang efektif merupakan proses belajar mengajar yang tidak terfokus pada hasil yang di capai peserta didik, namun bagaimana proses pembelajaran yang efektif mampu memberikan pemahaman yang baik, ketekunan, kesempatan dan mutu serta mengaplikasikanya dalam kehidupan sehari – hari.

Hasil yang di capai siswa dapat di capai ketika siswa merasa nyaman, dengan suasana yang ada di dalam kelas, maka kondisi kelas sangat berperan penting dalam efektif atau tidaknya suatu pembelajaran.

Sebagian besar guru mengajar siswa kelas VII masih menggunakan metode ceramah, sehingga menyebabkan pembelajaran kurang efektif dan siswa cenderung merasa bosan dan mengantuk saat mengikuti pembelajaran di dalam kelas. Hal inilah yang mendorong peneliti untuk mengadakan penelitian di kelas VII dengan strategi pembelajaran yang lebih efektif yaitu strategi pembelajaran *Snowball Throwing.*

Berdasarkan uraian di atas, maka peneliti terdorong untuk melakukan penelitian tentang **" Efektifitas Penggunaan Strategi Snowball Throwing Dalam pembelajaran IPS sub-sub tema fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia sehari – hari pada siswa kelas VII SMP N 1 Surakarta.**

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah di kemukakan di atas maka permasalahan yang akan di cari jawabannya melalui penelitian ini sebagai berikut.

1. Pembelajaran pada materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia sehari hari menunjukan berbagai perbedaan pandangan dari setiap siswa.
2. Pengunaan strategi *Snowbal Throwing* siswa mampu membuat sebutir pertanyaan mengenai materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia sehari hari.

C. Pembatas Masalah

Proses penelitian ini dilaksanakan agar mendapatkan arah yang tepat, maka peneliti membatasi masalah sebagai berikut :

1. Penelitian ini di lakukan di SMP N 1 Surakarta.
2. Penelitian ini di fokuskan pada siswa kelas VII SMP N 1 Surakarta dengan mengunakan strategi pembelajaran Snowball Throwing dalam proses pembelajaran di kelas untuk mencapai tujuan pembelajaran.

D. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang yang di uraikan di atas dapat di rumuskan masalah sebagai berikut :

1. Apakah strategi *snowball throwing* efektif untuk materi fungsi dan peran sumberdaya alam dalam kehidupan manusia sehari hari materi IPS kelas VII SMP N 1 Surakarta?
2. Apakah pengunaan model pembelajara *Snowball Throwing* dalam pembahasan materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia sehari hari dapat mencapai tujuan?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pada rumusan masalah di atas, maka tujuan penulis dalam melakukan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Mengentahui tingkat pemahaman siswa pada pembelajaran IPS materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan manusia sehari hari.
2. Mengetahui efektivitas penggunaan model pembelajaran *Snowball Throwing* pada pembahasaan materi fungsi dan peran sumber daya alam dalam kehidupan sehari hari dalam mencapai tujuan pembelajaran.

F. Manfaat Penelitian

Penulisan penelitian ini diharapkan menambah pengetahuan dalam bidang pendidikan :

a. Manfaat Teoritis
    1. Secara umum penelitian ini di harapkan dapat menambah wawasan pengetahuan guru tentang pengunaan model pembelajaran sehingga tujuan pembelajaan dapat tercapai.
    2. Sebagai masukan kepada pihak sekolah sebagai lokasi dalam peenelitian untuk menekankan kepada guru supaya mengunakan model pembelajaran yang variatif dalam mencapai tujuan pembelajaran sesuai yang di inginkan.
b. Manfaat Praktis
    1. Bagi Sekolah

Memberikan tambahan pengetahuan tentang pengunaan model pembelajaran yang variatif dan mencapai tujuan pembelajaran dapat di capai.

2. Bagi Guru

   Meningkatkan kesadaran tentang pentingnya pengunaan model pembelajaran yang variatif sehingga tujuan pembelajaran data tercapai.

3. Bagi Siswa

   Di harapakan dapat mendorong siswa agar lebih termotivasi dalam kegiatan belajar.

4. Bagi Peneliti

   Menambah wawasan pengetahuan dalam pengalaman sebagai bekal menjadi calon pendidik.